

FACTORS AFFECTING PROFIT MANAGEMENT IN LQ-45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ahmad Zaki Mubarak¹, Yuliani Atthariqiyah², Dede Sunaryo³, Amalia Indah Fitriana⁴, Hendra Galuh Febrianto⁵, Saiful Haq⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesian

Email Korespondensi: dede@umt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data yang digunakan melalui teknik studi kepustakaan berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022. Pemilihan teknik model estimasi data panel menggunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0192, dimana nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$. Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,1254, dimana nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,2961, dimana nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and company size on profit management in LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is quantitative method. The data used through literature study techniques is in the form of LQ45 company financial statements on the Indonesia Stock Exchange for 2020 – 2022. Selection of panel data estimation model techniques using chow test, hausman test and lagrange multiplier test. This study also conducted classical assumption tests, coefficients of determination and hypothesis tests. The results showed that partially profitability has a positive effect on profit management, this is indicated by a probability value of 0.0192, where the value is smaller than < 0.05 . Leverage negatively affects profit management, this is indicated by a probability value of 0.1254, which is greater than > 0.05 . The size of the company has no effect on profit management, this is indicated by a probability value of 0.2961, where the value is greater than > 0.05 .

DOI:

10.31000/combis.v6i1.11369

Article History:

Received: 12/05/2024

Reviewed: 13/05/2024

Revised: 13/05/2024

Accepted: 31/05/2024

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Profit Management



INTRODUCTION

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil pertanggung jawaban yang dibuat oleh pihak manajemen terhadap penggunaan atas seluruh sumber daya yang ada.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang merupakan salah satu fokus utama dari pengguna laporan keuangan. Dimana laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Penilaian atas kinerja yang dijalankan perusahaan tercermin dari perolehan laba atau rugi yang dihasilkan dalam periode tersebut. Oleh karena itu, laporan laba rugi merupakan salah satu bagian yang menjadi sasaran kegiatan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sepihak tapi di sisi lain akan dapat merugikan pihak lain seperti para investor maupun kreditor ataupun lainnya.

Untuk dapat mencapai suatu target laba, biasanya manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur. Pemilihan kebijakan akuntansi ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata para pengguna. Kadang kala tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan, perilaku manajemen seperti yang digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

LITERATURE REVIEW

Manajemen Laba

Menurut Yahaya et al., (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek.

Indikator Manajemen Laba antara lain:

$$DA_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$$

Profitabilitas

Menurut Budi Raharjo (2021:88) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan profit margin.

Indikator Profitabilitas antara lain:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Menurut Fakhrudin dalam Satriana (2017:23) memberikan definisi bahwa leverage

merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan, Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaan.

Indikator Leverage antara lain:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, tingkat penjualan rata-rata.

Indikator Ukuran Perusahaan antara lain:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Perumusan Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Leverage terhadap Manajemen Laba

H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

RESEARCH METHODOLOGY

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu pengumpulan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling, Pengumpulan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yaitu :

1. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022.
2. Memiliki laporan keuangan pada tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun laporan yang akan diteliti.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total aset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan alat bantu Software Microsoft Office Excel dan Eviews.

RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Statistik Deskriptif: memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Minimum	0,025894	0,128216	29,48298	-0,259350
Maximum	0,348851	4,457518	33,25570	0,381729
Mean	0,101469	1,381264	31,30911	0,031504
Std.Dev.	0,081176	1,156759	1,003861	0,178623

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menginformasikan bahwa profitabilitas paling rendah sebesar 0,025894 dan yang paling tinggi sebesar 0,348851 serta memiliki rata-rata sebesar 0,101469 dengan standar deviasi sebesar 0,081176. Berikutnya yaitu leverage paling rendah sebesar 0,128216 dengan nilai tertinggi sebesar 4,457518, serta memiliki rata-rata sebesar 1,381264 dengan standar deviasi sebesar 1,156759, Selanjutnya adalah ukuran perusahaan yang memiliki nilai terendah sebesar 29,48298 dan nilai tertinggi sebesar 33,25570, serta memiliki rata-rata sebesar 31,30911 dengan standar deviasi sebesar 1,003861. Terakhir adalah manajemen laba yang memiliki nilai terendah -0,259350 dan yang paling tertinggi 0,381729, serta memiliki rata-rata 0,031504 dengan standar deviasi 0,178623.

Estimasi Regresi Data Panel :

Common Effect Model

Tabel 2 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/30/23 Time: 23:48
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.242195	0.886192	-0.273299	0.7861
X1	-0.232035	0.348544	-0.665727	0.5096
X2	0.050725	0.023728	2.137811	0.0390
X3	0.007256	0.028003	0.259114	0.7969
R-squared	0.114745	Mean dependent var		0.031504
Adjusted R-squared	0.044856	S.D. dependent var		0.178623
S.E. of regression	0.174571	Akaike info criterion		-0.562578
Sum squared resid	1.158050	Schwarz criterion		-0.397086
Log likelihood	15.81415	Hannan-Quinn criter.		-0.501919
F-statistic	1.641823	Durbin-Watson stat		1.549729
Prob(F-statistic)	0.195867			

Sumber : Diolah Peneliti melalui E-views

Fixed Effect Model

Tabel 3 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/30/23 Time: 23:56
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.26408	6.700437	-3.322780	0.0027
X1	-0.432683	1.026739	-0.421415	0.6771
X2	0.054076	0.060743	0.890243	0.3818
X3	0.711128	0.216723	3.281273	0.0030

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.507240	Mean dependent var	0.031504
Adjusted R-squared	0.191874	S.D. dependent var	0.178623
S.E. of regression	0.160575	Akaike info criterion	-0.529386
Sum squared resid	0.644605	Schwarz criterion	0.173957
Log likelihood	28.11710	Hannan-Quinn criter.	-0.271583
F-statistic	1.608418	Durbin-Watson stat	1.893592
Prob(F-statistic)	0.139309		

Sumber : Diolah Peneliti melalui E-views

Random Effect Model

Tabel 4 Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/30/23 Time: 23:58
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.242195	0.815141	-0.297121	0.7680
X1	-0.232035	0.320599	-0.723755	0.4736
X2	0.050725	0.021825	2.324151	0.0256
X3	0.007256	0.025758	0.281699	0.7797

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.160575	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.114745	Mean dependent var	0.031504
Adjusted R-squared	0.044856	S.D. dependent var	0.178623
S.E. of regression	0.174571	Sum squared resid	1.158050
F-statistic	1.641823	Durbin-Watson stat	1.549729
Prob(F-statistic)	0.195867		

Unweighted Statistics

R-squared	0.114745	Mean dependent var	0.031504
Sum squared resid	1.158050	Durbin-Watson stat	1.549729

Sumber : Diolah Peneliti melalui E-views

Regresi Data Panel

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Hasil Uji Chow pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	24,605900	0.0260

dalam uji Chow pada penelitian ini bernilai 24,605900 dengan probabilitas sebesar 0.0260. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa nilai probabilitas < Level of significance ($\alpha = 5\%$), Dengan demikian model estimasi regresi data panel yang tepat untuk digunakan berdasarkan uji chow adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode Fixed Effect dan metode Random Effect lebih baik dibandingkan dengan Common Effect

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	16,313382	0.0010

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, diperoleh nilai prob. adalah 0.0010 lebih kecil dari 0,05 yakni pada penelitian ini menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.113464	-0.242822
X2	0.113464	1.000000	-0.006514
X3	-0.242822	-0.006514	1.000000

Sumber : Data diolah melalui Eviews

Hasil yang diperoleh dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) kurang dari 0,80 maka Ho diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah uji multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.701998	Prob. F(9,12)	0.6978
Obs*R-squared	7.587935	Prob. Chi-Square(9)	0.5761
Scaled explained SS	4.949455	Prob. Chi-Square(9)	0.8387

Sumber : Diolah Peneliti melalui E-views

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pada nilai Probabilitas Obs*R-squared sebesar $0.5761 > 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Model Regresi Data Panel

Hasil dari model regresi data panel penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Manajemen Laba (Y). Hasil pengujian regresi data panel dengan e-views dapat diperoleh dari hasil regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.24219 - 0.2320350 * X1 + 0.05072520 * X2 + 0.007255994 * X3$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Nilai dari konstanta sebesar -0,2421 menunjukkan bahwa ketika semua variable X yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan, maka nilai Y yaitu manajemen laba memiliki probabilitas menurun sebesar 0,2421.

Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar -0,2320 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas bernilai 1 sedangkan leverage dan ukuran perusahaan bernilai tetap, maka variabel Y yaitu manajemen laba memiliki probabilitas menurun sebesar 0,2320.

Koefisien regresi leverage (X2) sebesar 0,0507 menunjukkan bahwa ketika leverage bernilai 1 sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai tetap, maka variabel Y yaitu manajemen laba memiliki probabilitas peningkatan sebesar 0,0507.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,0072 menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan bernilai 1 sedangkan profitabilitas dan leverage bernilai tetap, maka variabel Y yaitu manajemen laba memiliki probabilitas peningkatan sebesar 0,0072.

Koefisien Determinasi

Mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R²).

Tabel 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi

R-squared	0.350183
Adjusted R-squared	0.441880

Sumber: Diolah Peneliti melalui E-views

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi Adjsuted R-squared adalah 0,441880 atau sama dengan 4,4%. Angka tersebut mengandung

arti bahwa variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba (Y) sebesar 4,4%.

Uji Hipotesis

Uji F

Pengujian hipotesis uji simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil yang diperoleh dari Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

F-Statistic	3.233368
Prob(F-statistic)	0.046801

Sumber: Diolah Peneliti melalui E-views

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0,046801 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,046801 < 0,05$). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Manajemen Laba (Y).

Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 11 Hasil Uji t

Variabel	Prob.
X1	0,0192
X2	0,1254
X3	0,2961

Sumber : Diolah Peneliti melalui E-views

Berdasarkan hasil pengujian hubungan secara parsial pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba(Y), hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0192, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat $<\alpha$ (0,05).

Leverage (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba (Y), hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,1254, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat $>\alpha$ (0,05).

Ukuran Perusahaan (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba (Y), hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,2961, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat $>\alpha$ (0,05).

CONCLUSION AND ADVICE

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Manajemen Laba (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0192, dimana nilai tersebut kurang dari $< 0,05$. Leverage (X2)

memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Manajemen Laba (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,1254, dimana nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$. Ukuran Perusahaan (X3) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Manajemen Laba (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,2961, dimana nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$. Saran pada penelitian ini dapat menambahkan variabel-variabel bebas lainnya supaya lebih dapat menjelaskan variabel terikat.

REFERENCE

- Budi, A., & Anggraeni, R. (2023). Determinan Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 56-67.
- Budiraharjo, 2018, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Reurnt Saham pada Perusahaan Industri Konsimi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Profita Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11, No. 3. Dechow, et. al, 1995, "Detecting earnings management", *The accounting Review* Vol.70 No.2
- Febrianto, H. G., Fitriana, A. I., & Rohmansyah, B. (2021, October). Analisis liquidity, firm size dan good corporate governance terhadap financial performance. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 4, pp. 819-827).
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2019). PENDEKATAN INDEKS ECKEL DALAM PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *INDONESIAN JOURNAL OF ACCOUNTING AND GOVERNANCE*, 3(1), 56-81.
- Mubarak, A. Z., Sunaryo, D., Pangesti, F. A., & Febrianto, H. G. (2024). DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE AND EFFECTIVE TAX RATE AS MODERATION VARIABLES. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 19-35.
- Nadia, S., Ilham, R. N., Khairunnisa, S., Auwa, H., & Shalaty, N. (2022, December). THE INFLUENCE OF DIGITAL BANKING AND RISK FACTORS ON PERFORMANCE BANKING COMPANY (CASE STUDY OF A REGISTERED BANK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE). In *International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology* (Vol. 4, pp. 621-630).
- Pambudi, J. E., Aulia, T. Z., & Kimsen, K. (2021). INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND TAXES ON INCOME SMOOTHING IN VARIOUS CONSUMER GOODS SECTOR MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2017. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 9-19.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Annisa, S. (2024). Agresivitas Pajak, Environmental Performance, Leverage dan Likuiditas, terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(1), 1-17.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). DETERMINAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI EKSOGEN. *Dynamic Management Journal*, 6(1), 31-41.
- Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi

- Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 278-309.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyunita, T., Pambudi, J. E., & Febrianto, H. G. (2024). THE URGENCY OF TAX AVOIDANCE MODERATED BY THE UTILIZATION OF TAX HAVENS COUNTRY. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 53-69.
- Winata, I. D. G. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2022). Profitability moderate the effect of operating capacity and intellectual capital on financial distress. *International Journal of Business, Economics & Management*, 5(3), 151-157.
- Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim, 2018, Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi, *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan* ISSN: 2089-2845, Vol.2, 19-32
- Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Perencanaan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Sosiohumanitas*, Vol. 21, No. 2, Hal 86–92.
- Zhafirah, A., Sunaryo, D., Hamdani, H., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN YANG DIMODERASI OLEH CASH POSITION. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(2), 135-145.